

## **Segera Beroperasi Di KEK Singhasari, Kampus Cabang King's College London Disiapkan Menjadi Klaster Pendidikan SDM Unggul**



### **KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA**

#### **SIARAN PERS**

HM.4.6/222/SET.M.EKON.3/06/2024

### **Segera Beroperasi Di KEK Singhasari, Kampus Cabang King's College London Disiapkan Menjadi Klaster Pendidikan SDM Unggul**

**Jakarta, 20 Juni 2024**

Menjadi salah satu pilar utama dalam upaya menyambut puncak bonus demografi dan mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) terus didorong Pemerintah termasuk melalui peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dengan memanfaatkan fasilitas dalam penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).

Bertempat di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian pada Kamis (20/06), Pemerintah melakukan penyerahan Izin Pendirian Kampus Cabang King's College London (KCL) di KEK Singhasari. Lebih jauh, KEK Singhasari merupakan KEK pertama yang ditetapkan untuk mengembangkan sektor ekonomi digital dan pendidikan.

Izin Pendirian Kampus Cabang King's College London di KEK Singhasari yang diserahkan berupa Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 238/E/O Tahun 2024 tentang Izin Pendirian Kampus Cabang KCL yang diberikan kepada Yayasan King Singhasari Indonesia.

"Ini menjadi sebuah sejarah baru bagi pendidikan di Indonesia karena datangnya perguruan tinggi dari Inggris yang top 100 atau nomor 40 terbaik di dunia. Jadi ini hadir di Malang dan semoga ini bisa

mendorong klaster pendidikan SDM di Malang menjadi klaster unggul. Dan tentu KEK Singhasari diharapkan menjadi penghubung kolaborasi universitas besar di dunia dan sinergi ini tentu diperlukan untuk mempersiapkan SDM kita masuk dalam *the future of works*,” ungkap Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto selaku Ketua Dewan Nasional KEK dalam acara tersebut.

Untuk penyelenggaraan pendidikan, KCL akan mengambil peran penuh dalam penyelenggaraan pendidikan program *master degree*, mulai dari pelaksanaan kurikulum perkuliahan hingga tenaga pengajar. Pada tahap awal akan difokuskan pada ekonomi digital melalui Program *MSc Digital Economies* pada September 2024 dan dilanjutkan dengan Program *MSc Digital Futures* pada Januari 2025.

Selain itu, penyelenggaraan *Place-Based Trans-National Education* (TNE) KCL merupakan yang pertama yang ditawarkan di Indonesia dan setengah dari fakultas KCL di kampus London telah terlibat dalam pendirian TNE di Indonesia. Hal ini juga menunjukkan komitmen KCL dalam penyelenggaraan kampusnya di Indonesia.

“Dan tentu dengan kehadiran King’s College London juga akan mempermudah mahasiswa Indonesia yang akan belajar di King’s College London. Jadi akan menjadi *2 side of agent. First to train the Indonesian people and then second to open access for Indonesian citizen to study in King’s College London*. Jadi dengan demikian akan ada *2 traffic* dan tentu kita berharap bahwa jumlah *student* di Indonesia nanti akan lebih banyak,” ujar Menko Airlangga.

Dalam rencana pengembangan ke depan, penambahan satu program baru akan diluncurkan setiap tahunnya. Rencana program lanjutan dimaksud antara lain berupa *MSc Digital Law* pada tahun ke-3, *MSc Psychology* pada tahun ke-4, dan *MSc Cyber Security* pada tahun ke-5. Sedangkan KEK Singhasari akan mengambil peran penuh dalam penyediaan infrastruktur, sarana prasarana, dan fasilitas pembelajaran untuk mahasiswa.

Dalam kesempatan tersebut, Menko Airlangga juga memberikan arahan kepada KCL agar dapat menampung paling tidak 1.500 mahasiswa, salah satunya dengan bekerja sama dengan LPDP yang berkomitmen memberikan beasiswa bagi pelajar Indonesia yang akan belajar di KCL Indonesia.

“Tentu kita berharap akan lebih banyak lagi universitas yang akan ke Indonesia. Sehingga SDM kita punya banyak yang top 100, dan ini akan sejalan dengan bonus demografi yang ada di Indonesia dan saya berharap bahwa anak-anak muda kita menjadi anak-anak muda yang produktif dan dapat mengisi kebutuhan terhadap *digital economy*,” pungkas Menko Airlangga.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut diantaranya yakni *Deputy Head of Mission to Indonesia and Timor Leste, British Embassy in Jakarta* Matthew Downing, *Deputy Vice President of The Global Business Development from KCL British Embassy in Jakarta* Helen Bailey, *Country Director of British Council in Indonesia* Summer Xia, Sekretaris Kemenko Perekonomian Susi wijono Moegiarso, Plt. Sekjen Denas KEK Rizal Edwin, Deputy Bidang Koordinasi Pengembangan Usaha BUMN, Riset, dan Inovasi Kemenko Perekonomian Elen Setiadi, Juru Bicara Kemenko Perekonomian Haryo Limanseto, Direktur Kelembagaan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Bhimo Widyo Andoko, Ketua Yayasan King Singhasari Indonesia David Santoso, Sekretaris Daerah Kabupaten Malang Nurman Ramadansyah, serta sejumlah jajaran eselon I Kementerian/Lembaga berikut perwakilan delegasi Pemerintah Inggris dan King’s College London (KEK/dlt/fsr)

\*\*\*

**Juru Bicara Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian  
Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan  
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian  
Haryo Limanseto**

Website: [www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id)

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, Threads, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: [humas@ekon.go.id](mailto:humas@ekon.go.id)

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia